

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal dasar dan sebagai langkah awal peneliti dalam melakukan penelitian sehingga memiliki acuan untuk mendapatkan dan mengolah data yang dilakukan secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Berhasil tidaknya penelitian tergantung dari metode yang digunakannya. Menurut Sugiyono (2017) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (hlm. 2). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey.

Menurut Sugiyono (2017) metode survey merupakan “metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data” (hlm. 6). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survey yang digunakan oleh peneliti untuk mereduksi data dengan angket dan wawancara secara langsung terkait analisis motivasi berprestasi anggota ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Banyuwangi.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) “variabel penelitian adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, objek atau keinginan yang mempunyai variasi untuk ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 38). Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal. Menurut Hadari (dalam Rena, 2018) Variabel tunggal adalah “variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk mendeskripsikan unsur dan faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut” (hlm. 24).

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu analisis motivasi berprestasi anggota ekstrakurikuler bola voli di SMPN 2 Banyuwangi.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi memiliki makna jumlah keseluruhan artinya dalam penelitian ini populasinya berarti seluruh anggota ekstrakurikuler bola voli SMPN 2 Banyuwangi.

Menurut Sugiyono (2017) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 80). Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini yaitu anggota ekstrakurikuler bola voli SMPN 2 Banyuwangi yang berjumlah 30 orang.

Selain populasi penelitian ini juga memerlukan sampel, sampel ini adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2017) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (hlm. 81). Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling jenuh*, dan teknik sampel ini merupakan bagian dari *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2017) “*sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (hlm. 124). Alasan penulis menggunakan teknik *sampling* ini karena jumlah populasi relatif kecil yaitu 30.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa anggota ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 2 Banyuwangi yang berjumlah sebanyak 30 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang terpenting karena pengumpulan data nantinya akan dikelola dalam teknik analisis data. Menurut Sugiyono (2017) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara” (hlm. 137).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner/angket. Menurut Sugiyono (2017) “kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (hlm. 142).

Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan wawancara. Menurut Sugiyono (2016) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil” (hlm.137).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian secara singkat dapat diartikan sebagai alat ukur penelitian. Menurut Sugiyono (2017) “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (hlm.102). Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Menurut Arikunto (2014) “kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden” (hlm. 194). Menurut Sugiyono (2017) “Kuesioner (angket) digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia” (hlm. 121). Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan mengacu pada penelitian yang telah digunakan oleh (Saputri & Susanto, 2019)

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dengan metode kuesioner sebagai berikut:

3.5.1 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Menurut Mc Clelland (dalam Saputri & Susanto, 2019) menyatakan bahwa “motivasi berprestasi dipengaruhi oleh dua faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi: kemungkinan untuk sukses, kekuatan akan kegagalan, *value*, *self-efficacy*, serta usia, pengalaman dan jenis kelamin. Sementara faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, keluarga serta teman” (hlm. 18).

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	
			Positif	Negatif
Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli	Intrinsik	Kemungkinan untuk sukses	2, 3, 4, 5	1
		Ketakutan akan kegagalan	6, 8, 9	7,
		(<i>Self-efficacy</i>) Keyakinan	10, 12, 15	11, 13, 14
		Usia	16, 17, 18	
		Pengalaman	19, 20, 21, 22	
	Ekstrinsik	Lingkungan sekolah	23, 24, 25, 26	27
		Keluarga	28, 29, 30	31
		Teman	32, 33	
		Metode Mengajar	34, 35, 36	
		<i>Event</i>	37, 38, 41	39, 40
Jumlah			41	

3.5.2 Validitas dan Reliabilitas

Arikunto (2010) “menyatakan bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen” (hlm. 92). Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Belendung, Purworejo. Waktu pelaksanaan uji coba penelitian pada hari Rabu dan Kamis tanggal 13-14 Desember 2018. 1. Penghitungan Validitas Arikunto (2010) menyatakan “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen” (hlm. 96). Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment*. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga product moment pada pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid.

3.5.2.1 Penghitungan Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 41). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sahih saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010 hlm. 47).

3.6 Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan presentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan presentase. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Analisis tersebut untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi berprestasi anggota ekstrakurikuler bola voli SMPN 2 Banyuwangi.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing komponen. Data yang sudah diperoleh dari hasil pengumpulan data akan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil perhitungan statistik deskriptif

akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram berdasarkan persentase yang diperoleh dari hasil penilaian.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor nilai dari masing-masing respon jawaban yang telah diberikan oleh tiap-tiap responden.
- 2) Memindahkan seluruh hasil penskoran ke dalam bentuk tabulasi data dalam komputer.
- 3) Merekap jumlah skor dari masing-masing sub variabel dan skor secara keseluruhan.
- 4) Mencocokkan hasil penjumlahan masing-masing sub variabel dan keseluruhan ke dalam masing-masing tabel kriteria yang telah dibuat.
- 5) Menghitung skor mean, median dan modus dari masing-masing sub-variabel.
- 6) Menghitung besarnya presentase dari nilai yang diperoleh.

Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif persentase:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

Setelah dihitung persentasenya, kemudian di cocokan dengan tabel kriteria motivasi, Kriteria penilaian motivasi belajar mengacu pada tabel dari Hendrayana (2014).

Kriteria penilaian minat siswa diperoleh dari Hendrayana (2014) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan persentase maksimal yaitu $(5: 5) \times 100\% = 100\%$
- 2) Menetapkan persentase minimal yaitu $(1: 5) \times 100\% = 20\%$
- 3) Menetapkan rentang persentase, rentang persentase diperoleh dengan cara mengurangi persentase tertinggi (100%) dengan persentase terendah (20%) yaitu 80%.
- 4) Menetapkan panjang kelas interval persentase panjang kelas interval, persentase diperoleh dengan cara membagi rentang persentase dengan banyaknya kriteria.

Banyaknya kriteria yang dipakai adalah sejumlah lima kriteria yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah sehingga panjang kelas interval persentasenya adalah $80\% : 5 = 16\%$.

5) Menetapkan jenjang kriteria

Berdasarkan langkah-langkah tersebut dapat diperoleh hasil dari kriteria tingkat motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Norma Pengkategorian

Interval	Kriteria
85% - 100%	Sangat Tinggi
69% - 84%	Tinggi
53% - 68%	Sedang
37% - 52%	Rendah
20% - 36%	Sangat Rendah

Sumber: (Hendrayana, 2014)

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi tiga langkah yaitu:

3.7.1 Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini yang pertama dilakukan adalah observasi ke tempat penelitian, menyusun proposal dibantu oleh dosen pembimbing, seminar proposal untuk memperoleh masukan dalam pelaksanaan penelitian, mengurus persyaratan rekomendasi penelitian, dan melaksanakan penelitian,.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah melaksanakan tahapan pertama selanjutnya memberikan pengarahan kepada pembina dan sampel untuk melakukan wawancara serta pengisian angket analisis motivasi berprestasi anggota ekstrakurikuler bola voli di SMPN 2 Banyuresmi.

3.7.3 Tahap Akhir

Selanjutnya peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dan diolah menjadi laporan sebagai hasil dari penelitian menggunakan rumus-rumus statistik.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kota Garut dengan objek penelitian adalah anggota ekstrakurikuler bola voli di SMPN 2 Banyuresmi dengan waktu setelah seminar proposal.

Tabel 3. 3 Estimasi Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengamatan dan observasi						
2.	Pengajuan judul						
3.	Penyusunan proposal penelitian						
4.	Ujian Proposal						
5.	Perizinan						
6.	Pengumpulan data						
7.	Pengolahan data						
8.	Sidang skripsi						

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Banyuresmi Kecamatan Banyuresmi, Kabupaten Garut.